

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bekasi merupakan kota yang terdapat di provinsi Jawa barat. Bekasi sendiri berasal dari kata bagasasi yang berarti candrabaga, yaitu nama sungai yang melewati kota ini. Bekasi termasuk kota yang menjadi penyangga Kota Jakarta. Hal ini membuat Kota Bekasi ini sendiri memiliki potensi untuk menjadi kota yang tumbuh pesat sebagai kota hunian.

Namun belakangan ini, kota Bekasi mendapat sindiran keras dari berbagai media sosial. Salah satunya adalah panas dan gersang. Demikian memang betul yang terjadi. Hal ini dikarenakan kurangnya ruang terbuka hijau (RTH) di Bekasi yang sekarang hanya 13% dari total wilayah. Padahal seharusnya ruang terbuka hijau pada suatu kota minimal 30% dari total luas wilayah. Tentunya jika ini terus menerus dibiarkan, masyarakat akan merasa tidak nyaman untuk tinggal di kota Bekasi. (<https://bekasigreater.wordpress.com>)

Dalam menghadapi permasalahan tersebut, BPLH kota Bekasi merencanakan kampanye untuk program RTH salah satunya dengan menanam pohon mahoni. Pohon mahoni merupakan pohon dengan banyak manfaat yaitu menyaring polusi hingga sekitar 47%-69%, tempat berteduh, dan dapat oksigen yang membuat udara sekitar menjadi segar. Selain itu pohon mahoni juga memiliki pertumbuhan yang terbilang cukup cepat. Dalam kurun 4 tahun pohon mahoni dapat tumbuh mencapai 7-9 meter.

Kampanye ini dilakukan agar seiring dengan pembangunan infrastruktur di tahun 2016 mendatang, keadaan kota Bekasi tidak semakin gersang dengan banyaknya pembangunan, melainkan beriringan dengan pertumbuhan pohon yang ditanam oleh setiap warga Kota Bekasi.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan pembahasan yang telah di ulas, permasalahannya adalah bagaimana cara membuat kampanye yang tepat untuk masyarakat Kota Bekasi dalam melaksanakan program penghijauan?

Ruang lingkup : Kampanye penghijauan akan dilaksanakan di Kota Bekasi dikhususkan untuk warga kota Bekasi itu sendiri dan diperuntukan untuk warga yang berumur 21-30 tahun.

1.3 Tujuan Perancangan

Agar masyarakat Kota Bekasi mau ikut berpartisipasi dalam kampanye penghijauan sehingga menjadikan Kota Bekasi sebagai kota yang hijau dan nyaman.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, digunakan teknik observasi, wawancara terstruktur, kuesioner dan studi pustaka.

1. Observasi

Mengamati secara langsung keadaan lingkungan fisik di area Kota Bekasi. Dalam tahap ini penulis juga melakukan pengambilan dokumentasi lokasi sebagai data untuk membantu penulis dalam perancangan kampanye penanaman pohon mahoni di Kota Bekasi.

2. Wawancara

Merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan dengan pihak yang memang bersangkutan dan dianggap kompeten guna mendapatkan data yang akurat. Pada tahap ini penulis mewawancarai langsung kepada narasumber yang berlokasi di PEMKOT Bekasi.

3. Studi pustaka

Melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku ataupun literatur seperti buku-buku pedoman yang sudah ada dan media lainnya yang berhubungan dengan permasalahan perancangan. Juga dapat melalui

literatur internet yang benar, terpadu dan referensi yang tepat yang dapat mendukung data.

4. Kuesioner

Merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner diberikan kepada 100 responden untuk mengetahui fakta, sekaligus mengetahui perancangan media kampanye apa yang tepat untuk masyarakat Kota Bekasi.

1.5 Skema Perancangan

